

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Campurdarat merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Desa Campurdarat masyarakatnya sangat beragam sekali dalam hal keadaan ekonomi berdasarkan mata pencaharian sehari-harinya, diantaranya petani, PNS, pengrajin industri rumah tangga dan lain sebagainya. Namun dari mata pencaharian tersebut pengrajin industri rumah tangga yang sangat banyak. Hal ini disebabkan sumber daya alam yang dimiliki sangat melimpah. Diantaranya yaitu berupa batu alam dan batu marmer. Melimpahnya batu alam yang dimiliki tentu sangat membantu para pekerja dalam mensejahterakan kehidupan perekonomiannya. Ekonomi kreatif yang ada di Tulungagung khususnya dalam bidang industri berada pada bagian selatan yaitu desa Campurdarat Tulungagung. Desa tersebut sudah mendirikan beberapa industri kecil yang bergerak dalam kerajinan batu alam. Dimana industri kerajinan batu alam tersebut menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat yang berada di daerah sekitar.

Berkembangnya sektor industri batu alam tersebut sangat membantu dalam sistem perekonomian masyarakat. Tidak heran jika saat ini banyak warga yang berkecimpung dalam dunia industri tersebut. Mengingat industri pengolahan batu alam saat ini sebagai salah satu usaha yang memiliki prospek yang cukup baik untuk dijalankan. Seiring dengan lajunya tingkat pembangunan

infrastruktur bangunan seperti bangunan perumahan, gedung sekolah, maupun bangunan lainnya. Penggunaan batu alam ini bertujuan untuk mempercantik dan menambah nilai seni terhadap bangunan. Saat ini ornamen dari batu alam menjadi tren dikalangan masyarakat. Kebanyakan seseorang menginginkan sebuah bangunan yang dimiliki agar terlihat lebih menarik dan berkelas. Biasanya batu alam ini digunakan sebagai ornamen dinding garasi, taman, teras, pilar, pelengkap ornamen dapur, dan lainnya.

Ekonomi kreatif bisa dikatakan bahwa merupakan suatu bentuk kreatifitas yang mengandalkan gagasan atau ide, sumber daya alam dan manusia yang dipadukan menjadi suatu faktor produksi. Di mana hal tersebut sejalan dengan intruksi presiden No. 6 Tahun 2009 yang menjelaskan tentang dukungan pembangunan ekonomi kreatif.² Artinya dukungan ini diharapkan agar menjadi lebih berkembang atau masyarakat mampu menciptakan kerajinan yang lebih kreatif. Sehingga nantinya dapat berdampak nyata kepada pemulihan perekonomian masyarakat. Melakukan kegiatan ekonomi diperlukan pengembangan yang berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.³

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 6 Tahun 2015 bahwa ekonomi kreatif merupakan salah satu bentuk bidang ekonomi yang perlu didorong, diperkuat dan di promosikan sebagai upaya mengangkat

² Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 , Tentang Ekonomi Kreatif

³ Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, (*Jurnal Ekonomi*, 2017), hal. 3

perekonomian masyarakat.⁴ Sehingga upaya pemberdayaan ekonomi kreatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tentunya meningkatkan pembangunan perekonomian nasional. Sejalan dengan paparan di atas bahwa dalam Al-qur;an telah dijelaskan yaitu pada surah As-Sad ayat 27 yang berbunyi sebagai berikut.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۗ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ
لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ۗ

Artinya: “Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena akan masuk neraka”.⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia atau siapapun itu supaya memanfaatkan apapun yang ada disekitarnya untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat. Hal ini didasarkan bahwa apa yang telah Allah SWT ciptakan tidak ada yang tidak bermanfaat terutama dalam diciptakan sumber daya alam yang melimpah. Oleh sebab itu melimpahnya sumber daya alam dapat dijadikan sebagai ekonomi kreatif dalam masyarakat. Terutama dalam hal memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar.

Usaha Mikro Kecil Menengah didirikan dengan tujuan memperoleh laba secara optimal guna mempertahankan industrinya.⁶ Dalam mewujudkan tujuan tersebut tentu mengalami kendala. Baik kendala yang disebabkan secara

⁴ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 , Tentang Ekonomi Kreatif

⁵ Salim Bahreisy dan Abdullah Bahreisy. *Terjemah Al Qur'an Al Hakim*. (Surabaya: CV. Sahabat Ilmu, 2001), hal. 456

⁶ Abdi Putra, “Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji Dan Upah Pada Karyawan Pt Bara Dinamika Muda,” *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 3, no. 1 (2015): 136.

eksternal maupun secara internal. Sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak dan menjadi tulang punggung perekonomian Nasional yaitu UMKM.⁷ UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berpengaruh terhadap laju perekonomian di negara negara berkembang seperti Indonesia. Pada umumnya UMKM didirikan dari modal sendiri atau meminjam modal dari Bank atau orang lain. Terdapat tiga jenis Usaha Kecil Menengah di Indonesia. Diantaranya yaitu pertama, UMKM bergerak dalam bidang Manufaktur (*Manufacturing Business*). Artinya UMKM yang memiliki kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Kedua UMKM yang bergerak dalam bidang dagang (*Merchandising Business*). Artinya yakni UMKM yang menjual produk atau barang jadi kepada konsumen. Adapun yang ketiga yaitu UMKM yang bergerak dalam bidang penyedia jasa (*Service Business*). Artinya UMKM yang menawarkan jasa atau fasilitas tertentu kepada konsumennya.⁸ Paparan terkait jenis UMKM di atas tentunya dapat menyesuaikan dengan kondisi masyarakat dalam menjual suatu produk.

Industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar

⁷ Ragimun Sudaryanto, *Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean*, (Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat, 2011), hal. 74

⁸ Ahmad Mukoffi, Amar Sobir, *Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada UMKM UD Berkah*, (jurnal akuntansi dan manajemen, 2019) hlm. 29

sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.⁹ Dalam memajukan sebuah perusahaan diperlukan sebuah upaya dalam proses pengembangannya. Terutama dari segi kualitas. Namun dalam sebuah pencapaian tenaga kerja yang berkualitas harus difokuskan pada keahlian dalam bidangnya. Hal ini disebabkan akan berpengaruh terhadap kinerja dalam perusahaan dan kesejahteraan para tenaga kerja. Salah satunya yaitu dengan memberikan gaji dan upah sesuai dengan kinerja masing-masing tenaga kerja.

Industri pengolahan batu alam sebagai salah satu usaha yang memiliki prospek yang cukup baik untuk dijalankan. Industri batu alam ini merupakan cara untuk dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. dengan seiring lajunya tingkat pembangunan infrastruktur bangunan seperti bangunan perumahan, gedung sekolah, maupun bangunan lainnya. Penggunaan batu alam ini bertujuan untuk mempercantik dan menambah nilai seni terhadap bangunan. saat ini ornamen dari batu alam menjadi tren dikalangan masyarakat, kebanyakan seseorang menginginkan sebuah bangunan yang dimiliki agar terlihat lebih menarik dan berkelas. Biasanya batu alam ini digunakan sebagai

⁹ Made Sandi, *Republik Indonesia Geografi Regional*, (Jakarta: Puri Margasari, 2010), hlm. 184.

ornamen dinding garasi, taman, teras, pilar, pelengkap ornamen dapur, dan lainnya.

Dalam proses produksi UMKM Semprol Stone mengutamakan kualitas batu dan ketepatan waktu maka banyak para pengusaha batu yang merasa puas dengan pelayanannya sehingga membuat para pengusaha tersebut kembali mempercayakan untuk bekerjasama kembali. Sampai saat ini nama tempat usahanya sudah banyak dikenal dan beliau sudah memiliki banyak pelanggan tetap dan banyak juga pengusaha-pengusaha batu yang mencarinya untuk bekerjasama. Kini karyawan yang di miliki sudah 17 orang karyawan yang ada di pabrik dan 2 desa untuk bagian menata atau merakit batu.

Tabel 1.1
Data Produk Industri Batu Alam Semproel Stone

No	Jenis Batu	Produk yang dihasilkan
1	Batu Fossil	Batu Parquet 5x5
		Batu Parquet 2x3
		Batu Parquet 10x10
		Batu Hexagon Carara

Sumber: Wawancara

Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh UMKM membutuhkan adanya sistem dalam mencapai tujuan. Hal ini disebabkan sistem memiliki peran penting di dalam kegiatan bisnis perusahaan. Artinya sistem yang baik dapat membuat kegiatan operasional perusahaan menjadi efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada Industri Batu Alam Semproel Stone mencakup hal-hal yang berhubungan dengan masalah penggajian dan pengupahan pegawai. Yaitu mengenai penggolongan sistem akuntansi

penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian.

Penerapan sistem akuntansi penggajian ini diharapkan dapat memperkecil adanya penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam UMKM baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi UMKM tersebut. Artinya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pegawai ini dapat berfungsi sebagai kontrol bagi UMKM. Sistem Penggajian adalah proses yang menentukan tingkat penggajian pegawai, memantau atau mengawasi, mengembangkan serta mengendalikan gaji pegawai.¹⁰ Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah pegawai dan pembayarannya.

Perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Kebijakan mengenai penggajian dan pengupahan yang baik bukan hanya dilihat dari kenaikan tarif penarikan gaji dan upah tenaga kerja saja. Melainkan kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi yang baik yang tentunya menjamin besarnya gaji dan upah bagi setiap pekerja yang didasarkan pada nilai (harga).

¹⁰ Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), hal. 101

Usaha Mikro Kecil Menengah sebaiknya mempunyai prosedur penggajian yang baik. Karena apabila UMKM tersebut tidak memiliki prosedur penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi dan fungsi pencatatan.¹¹ Oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian internal atas prosedur penggajian. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan informasi akuntansi atas prosedur penggajian yang memadai, tepat waktu dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada UMKM Industri Batu Alam Semproel Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang berfokus pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UMKM Industri Batu Alam Semproel Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Berikut merupakan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UMKM Industri Batu Alam Semproel Stone Desa Campurdarat?

¹¹ Septi Gita Nanda, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan (EKUITAS)*, Vol.2, No. 1, hal. 7

2. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UMKM Industri Batu Alam Semproel Stone Desa Campurdarat sudah efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menjelaskan pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UMKM Industri Batu Alam Semproel Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
2. Menjelaskan keefektifan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UMKM Industri Batu Alam Semproel Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka perlu diterangkan suatu batasan masalah agar pelaksanaan penelitian terfokus dan tidak menimbulkan permasalahan yang menyimpang.

Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UMKM Industri Batu Alam Semproel Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.
2. Keefektifan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UMKM Industri Batu Alam Semproel Stone Desa Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat baik untuk bidang teoritis maupun bidang praktis. Berikut manfaat yang diharapkan oleh peneliti, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu akuntansi dalam hal penggajian dan pengupahan yang baik. Dan juga penelitian ini dapat memberikan penjelasan yang bermanfaat mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

a. Bagi akademik

Sebagai penambahan referensi bagi peneliti serta dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan Ilmu Akuntansi.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan informasi terutama pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada UMKM dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan dalam melakukan bisnis industri.

c. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk suatu rujukan dalam menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pemerintahan daerah ataupun instansi yang terkait. Memberikan bahan evaluasi dalam memperbaiki sistem informasi akuntansi khususnya di bidang penggajian dan pengupahan agar lebih efektif dan efisien.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Definisi konseptual merupakan pembatasan terhadap masalah-masalah variabel yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian. Dalam hal ini untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UMKM Industri Batu Alam Sempuel Stone Desa Campurdarat”, maka penulis memberikan penegasan istilah dan penjelasan sebagai berikut :

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai. Suatu sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut dengan sistem informasi akuntansi atau SIA (*accounting information system*).¹²

¹² Resi Intan Penatari, Dinamika Penelitian Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 11, No. 1, 2020, hal. 6

b. Penggajian dan Pengupahan

Penggajian adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawannya. Paramanager, pegawai administrasi, dan pegawai penjualan, biasanya mendapat gaji dari perusahaan yang jumlahnya tetap. Tarif gaji biasanya dinyatakan dalam gaji perbulan.¹³

2. Secara Operasional

Berlandaskan dari penegasan istilah secara konseptual di atas, maka secara operasional penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UMKM Industri Batu Alam Sempuel Stone Desa Campurdarat” merupakan kajian terhadap sistem informasi akuntansi pada pemberian gaji dan upah setiap karyawan di industri batu alam sempuel stone.

G. Sistematika Pembahasan Skripsi

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, penulis membuat sistematika penulisan dengan masing-masing bab, untuk memudahkan dan mengetahui dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi, yakni sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari; halaman sampul, depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftari isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, transiltetasi dan abstark. Adapun bagian ini meliputi bab di bawah ini.

¹³ Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hal. 64

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi peneliti menyajikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang diangkat dari berbagai sumber seperti, jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan buku. Selain itu pada bab ini juga berisi kerangka konseptual yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data tahap-tahap penelitian dan pengecekan keabsahan temuan, indikator keberhasilan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana diatas.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang keterkaitan antar teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grand theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal dengan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti